

**Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Profitabilitas
Pada BANK Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Di Indonesia Periode 2007 – 2012**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan Oleh :

PRIANTO VREDIAWAN

0913010190/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

SKRIPSI

Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Profitabilitas Pada BANK Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Indonesia Periode 2007 – 2012

Disusun Oleh :

PRIANTO VREDIAWAN
0913010190/FE/EA

**Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 13 Juni 2013**

**Pembimbing :
Pembimbing Utama :**

Drs. Ec. Eko Riyadi, M.Aks

**Tim Penguji :
Ketua**

Drs. Ec. H. Muslimin, MSi
Sekretaris

Dra. Ec. Siti Sundari, MSi
Anggota

Drs. Ec. Eko Riyadi, M.Aks

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM.
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Profitabilitas pada Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Periode 2007-2012”**, dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya:

1. Prof. Dr. Ir. H. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dany Ichsanudin, MSi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. R.A. Suwaidi, Ms selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec. Hero Priono, MSi, Ak sebagai ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
5. Bapak Drs. Ec. Eko Riyadi, M.Aks selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan, serta saran untuk penulis.
6. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Secara khusus dengan rasa hormat menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ayah, Ibu, dan Kakak, beserta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan banyak dorongan, semangat serta doa restu, baik secara moril maupun materiil.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa usulan penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan usulan penelitian ini.

Semoga ALLAH SWT selalu melindungi, memberikan balasan dan segala kebaikan atas semua bantuan kepada peneliti.

Akhir kata semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak demi kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya. Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Surabaya, 20 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Pengertian Bank.....	16
2.2.2 Pengertian Bank BUMN.....	18
2.2.3 Tujuan Bank BUMN.....	18

2.2.4	Dasar Hukum.....	19
2.2.5	Laporan Keuangan.....	22
2.2.5.1	Pengertian Laporan keuangan.....	22
2.2.5.2	Arti Penting Laporan Keuangan.....	24
2.2.5.3	Pemakai Laporan Keuangan.....	24
2.2.5.4	Tujuan Laporan Keuangan.....	27
2.2.5.5	Komponen Laporan Keuangan Bank.....	28
2.2.5.6	Penyajian Laporan Keuangan.....	30
2.2.5.7	Keterbatasan Laporan Keuangan.....	34
2.2.6	Analisa Laporan Keuangan.....	35
2.2.7	Analisa Rasio Keuangan.....	37
2.2.8	Kinerja Perusahaan.....	38
2.2.8.1	Pengertian Kinerja Perusahaan.....	38
2.2.8.2	Manfaat Penilaian Kinerja Perusahaan....	40
2.2.8.3	Penilaian Kinerja Perusahaan.....	40
2.2.8.4	Profitabilitas (ROA).....	41
2.2.9	Penilaian Kesehatan Bank Menurut Metode CAMEL	42
2.3	Kerangka pemikiran Rasio CAMEL dengan Probabilitas.....	46
2.4	Bagan Kerangka Pemikiran.....	51

2.5	Hipotesis.....	51
BAB	III	METODE PENELITIAN
3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	52
3.2	Teknik Penentuan Sampel.....	56
3.3	Teknik Pengumpulan data.....	57
3.3.1	Jenis Data.....	57
3.3.2	Sumber Data.....	58
3.4	Uji Kualitas Data.....	58
3.4.1	Uji Normalitas.....	58
3.5	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	59
3.5.1	Uji Asumsi Klasik.....	59
3.5.2	Teknik Analisis.....	61
3.5.3	Uji Hipotesis.....	62
BAB	IV	HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	65
4.1.1	Bank Rakyat Indonesia.....	65
4.1.2	Bank Negara Indonesia.....	66
4.1.3	Bank Tabungan Negara.....	69
4.1.4	Bank Mandiri.....	70
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	72

4.2.1	CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>).....	72
4.2.2	NPL (<i>Non Performing Loan</i>).....	75
4.2.3	NIM (<i>Net Interest Margin</i>).....	77
4.2.4	LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>).....	79
4.2.5	Profitabilitas ROA (<i>Return On Asset</i>).....	81
4.3	Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	83
4.3.1	Uji Normalitas.....	83
4.3.2	Uji Asumsi Klasik Regresi.....	86
4.3.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	88
4.3.4	Koefisien Determinasi	90
4.3.5	Uji Hipotesis.....	91
	4.3.5.1 Uji Hipotesis dengan Uji F.....	91
	4.3.5.2 Uji Hipotesis dengan Uji t.....	92
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	93
4.5	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	98
4.6	Keterbatasan penelitian.....	100

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	KESIMPULAN.....	102
5.2	SARAN.....	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil perhitungan Rata- rata Return On Assets Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	6
Tabel 2.1	Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang.....	15
Tabel 3.1	Tahun Beroperasi Empat Bank BUMN di Indonesia.....	57
Tabel 4.1	Data <i>Capital Adequancy Ratio</i> Pada Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Tabungan Negara, Bank Mandiri.....	73
Tabel 4.2	Data <i>Non Performing Loan</i> Pada Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Tabungan Negara dan Bank Mandiri.....	75
Tabel 4.3	Data <i>Net Interest Margin</i> Pada Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Tabungan Negara, Bank Mandiri.....	78
Tabel 4.4	Data <i>Loan Deposit Ratio</i> Pada Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Tabungan Negara, Bank Mandiri.....	80
Tabel 4.5	Data <i>Return On Asset</i> Pada Bank Rakyat Indonesia, bank Negara Indonesia, Bank Tabungan Negara, Bank Mandiri.....	82
Tabel 4.6	Test Normalitas.....	84
Tabel 4.7	Uji Regresi Durbin Watson.....	86

Tabel 4.8	Tabel Pengujian Multikolinier.....	87
Tabel 4.9	Korelasi antara Variabel Bebas dengan Residual.....	88
Tabel 4.10	Pengaruh Regresi Antar Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat.....	90
Tabel 4.11	Hasil Uji F.....	91
Tabel 4.12	Hasil Uji T.....	92
Tabel 4.13	Perbedaan Hasil Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Perkembangan ROA Bank BUMN.....	6
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	51
Gambar 4.1	Grafik Normalitas.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 : Perhitungan Rasio Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Tabungan Negara, dan Bank Mandiri Tahun 2007-2012
- 2 : Input Data
- 3 : Regresi Linier Berganda
- 4 : Tes Normalitas
- 5 : Tes Heterokedasitas

**ANALISIS PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP ROFITABILITAS
PADA BANK BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN)**

DI INDONESIA PERIODE 2007-2012

By :

PRIANTO VREDIAWAN

ABSTRACT

Good management of national banks and national banking supervision tightened greatly to the success of the performance of banking itself. In the management of the banks themselves must be done in a professional manner, so as to make a profit, like other major goals established bank that is other than as intermediary and collector of funds, the bank has a goal to make a profit on an ongoing basis. BI requirements of the Rating System for Commercial Banks in No.13/24/DPNP Circular dated October 25, 2011 about the Rating System for Commercial Banks describing the CAMEL ratios as a measure to evaluate the performance of bank soundness.

The research was conducted at the General Board 4 Bank Owned (SOEs) in Indonesia, which consists of Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bang National Savings, and Bank Mandiri with secondary data financial reporting period 2007-2012. Tool used is regression analysis. Analysis results are then analyzed by the classical assumption test and F-test and t-test statistics.

Based on the conclusion that the multiple linear regression model to determine the effect produced on CAR (X1), NPL (X2), NIM (X3), and LDR (X4) to Profitability ROA (Y). It is known from the F test obtained a significant level of 0.000 is less than 5% (sig <0,05). Meanwhile, partially CAR (X1) has a positive effect on the profitability ROA (Y) using the t test where a significant level of 0.026 is less than 5% (sig <0.05), NIM (X2) negatively affect the profitability ROA (Y) with 0,000 results significantly less than 5% (sig <0.05), NIM (X3) has a positive effect on the profitability ROA (Y) derived from a significant level of 0.000 is less than 5% (sig <0.05), and LDR (X4) influential Profitability negative ROA (Y) with significant results 0,000 less than 5% (sig <0,05).

Keyword : CAR, NPL, NIM, LDR, ROA.

**ANALISIS PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP ROFITABILITAS
PADA BANK BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN)**

DI INDONESIA PERIODE 2007-2012

OLEH :

PRIANTO VREDIAWAN

ABSTRAK

Pengelolaan perbankan nasional yang baik serta pengawasan perbankan nasional yang diperketat sangat menunjang keberhasilan kinerja perbankan itu sendiri. Dalam pengelolaan dalam perbankan sendiri harus dilakukan secara professional, sehingga dapat memperoleh keuntungan, seperti tujuan utama lainnya bank didirikan yaitu selain sebagai lembaga intermediasi dan penghimpun dana, bank memiliki tujuan untuk memperoleh laba secara berkelanjutan. Ketentuan BI tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dalam Surat Edaran No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang menjelaskan rasio CAMEL sebagai alat ukur tingkat kesehatan mengevaluasi kinerja bank.

Penelitian ini dilakukan pada 4 Bank Badan Umum Milik Negara (BUMN) di Indonesia yang terdiri dari Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Tabungan Negara, dan Bank Mandiri dengan data sekunder laporan keuangan periode tahun 2007-2012. Alat analisis yang digunakan adalah regresi. Hasil analisis tersebut kemudian dianalisis dengan uji asumsi klasik serta uji F dan uji t statistik.

Berdasarkan kesimpulan bahwa model regresi linier berganda yang dihasilkan sesuai untuk mengetahui pengaruh CAR (X_1), NPL (X_2), NIM (X_3), dan LDR (X_4) terhadap Profitabilitas ROA (Y). Hal ini diketahui dari uji F yaitu diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,000 kurang dari 5% ($\text{sig} < 0,05$). Sedangkan, secara parsial CAR (X_1) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas ROA (Y) dengan menggunakan uji t dimana tingkat signifikan sebesar 0,026 kurang dari 5% ($\text{sig} < 0,05$), NIM (X_2) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas ROA (Y) dengan hasil signifikan 0,000 kurang dari 5% ($\text{sig} < 0,05$), NIM (X_3) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas ROA (Y) berasal dari tingkat signifikan 0,000 kurang dari 5% ($\text{sig} < 0,05$), dan LDR (X_4) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas ROA (Y) dengan hasil signifikan 0,000 kurang dari 5% ($\text{sig} < 0,05$).

Kata Kunci : CAR, NPL, NIM, LDR, ROA.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi, dalam perekonomian tumbuh dan berkembang berbagai macam lembaga keuangan. Salah satu diantara lembaga-lembaga keuangan tersebut yang nampaknya paling besar peranannya dalam perekonomian adalah lembaga keuangan bank, yang lazimnya disebut bank. Sehingga lembaga ini berperan sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus unit) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (deficit unit) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Disamping itu, bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga mestinya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara. Kestabilan lembaga perbankan sangat dibutuhkan dalam suatu perekonomian. Kestabilan ini tidak saja dilihat dari jumlah uang yang beredar, namun juga dilihat dari jumlah bank yang ada sebagai perangkat penyelenggaraan keuangan.

Perbankan merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian di Indonesia. Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan

utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2000).

Ditinjau dari segi kepemilikannya, bank dapat dibagi atas empat kelompok (Kasmir, 2004) yaitu bank milik pemerintah (BUMN), bank milik swasta nasional, bank milik asing, dan bank campuran. Keempat kelompok bank ini dalam kenyataannya bersaing ketat untuk menunjukkan good performance di mata publik. Untuk menilai kinerja perusahaan perbankan umumnya digunakan proksi rasio keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa proksi rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank.

Sektor perbankan dianggap sebagai roda penggerak perekonomian suatu negara. Melalui kegiatan perkreditan dan jasa lain yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sistem perekonomian. Bank juga mempunyai peran sebagai pelaksana kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya sistem perbankan yang sehat maka akan mendorong perekonomian negara. Sehat atau tidaknya suatu bank tidak terlepas dari kinerja bank itu sendiri.

Tingkat kesehatan bank adalah penilaian atas kondisi laporan keuangan bank pada periode dan saat tertentu dengan standar Bank Indonesia (Riyadi, 2006). Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi

keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca kondisi bank yang sesungguhnya termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Dalam laporan keuangan termuat informasi mengenai jumlah kekayaan (assets) dan jenis-jenis kekayaan yang dimiliki. Kemudian juga akan tergambar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta ekuitas (modal sendiri) yang dimilikinya. Kemudian laporan keuangan juga memberikan informasi tentang hasil-hasil yang diperoleh bank dalam suatu periode tertentu dan biaya-biaya atau beban yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil tersebut (Kasmir : 2000).

Untuk menilai kinerja perusahaan dapat menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah maupun swasta serta para pemakai laporan keuangan lainnya untuk menilai kondisi keuangan perbankan. Untuk menilai kinerja perbankan umumnya menggunakan beberapa aspek penilaian yaitu capital, assets quality, management, earning, liquidity. Aspek-aspek tersebut menggunakan rasio-rasio keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan juga dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah pengukuran prestasi perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen yang kompleks, karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas kegiatan perusahaan (Meriewaty, 2005). Kinerja (performance) perusahaan merupakan hasil yang dicapai oleh manajemen

untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan diantaranya adalah untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini, Profitabilitas merupakan indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi atau kinerja yang dicapai oleh perusahaan perbankan. Return on Assets (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang di miliknya. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan/memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas yang digunakan adalah ROA karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan income. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. (Dendawijaya : 2005)

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain, capital

adequacy ratio adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misal kredit yang diberikan (Dendawijaya : 2005). Hubungan antara CAR dan ROA suatu bank adalah positif, dimana jika CAR suatu bank meningkat maka ROA akan meningkat juga. Standar besarnya CAR adalah sebesar 8%. Tahun 2007 Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/13/PBI/2007 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar, dan Tahun 2004 Bank Indonesia menentukan presentase Giro Wajib Minimum (GWM) yang disesuaikan dengan besarnya Dana Pihak Ketiga (DPK). Modal bank merupakan alat pendorong kegiatan operasional bank. Bank Indonesia telah menetapkan kewajiban penyediaan modal inti minimum bank umum sebesar Rp. 80 M pada akhir tahun 2007 dan meningkat menjadi Rp. 100 M pada akhir tahun 2010.

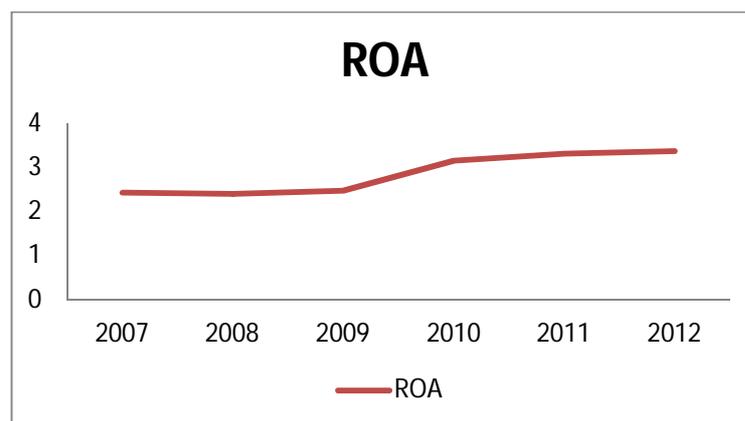
Mengingat begitu pentingnya peranan perbankan di Indonesia maka pihak bank perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan yang sehat dan efisien, berikut hasil perhitungan Return On Assets Perusahaan Perbankan Pemerintah (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1 : Hasil perhitungan Rata- rata Return On Assets Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

No	Periode Tahun	Rata – Rata ROA
1	2007	2,43
2	2008	2,4
3	2009	2,48
4	2010	3,15
5	2011	3,32
6	2012	3,37

Sumber : Indonesian Capital Market Directories (Diolah)

Gambar 1.1 : Grafik Perkembangan ROA Bank BUMN



Dilihat dari perkembangan Return On Asset perhitungan di atas yang dimiliki oleh bank-bank milik pemerintah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kinerja Bank-bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengalami peningkatan yang konsisten dari tahun ketahun. Hal ini dapat dilihat dari grafik perkembangan ROA Bank BUMN yang mengalami peningkatan sejak tahun 2007 – 2012.

Penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai. Dalam hal ini laba dapat

digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka, tidak terkecuali perbankan.

Berdasarkan ketentuan perundang – undangan tentang perbankan. Bank Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 yang mengatur tentang Tata Cara Penilaian Tingkat kesehatan Bank. Ketentuan ini merupakan penyempurnaan dari ketentuan yang dikeluarkan Bank Indonesia dengan surat edaran No. 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993. Untuk menilai kinerja perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian, yaitu CAMEL (1) *Capital*, merupakan rasio kecukupan permodalan. (2) *Assets Quality*, merupakan rasio kualitas aktiva. (3) *Management*, digunakan untuk menilai kualitas manajemen. (4) *Earning*, merupakan rasio rentabilitas bank. (5) *Liquidity*, merupakan rasio likuiditas bank. Karena laba sebagai proksi dari kinerja, maka laporan keuangan menempati posisi dominant sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

Dalam kamus perbankan (Institut Bankir Indonesia 1999) CAMEL adalah aspek yang berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank yang berpengaruh juga terhadap kondisi suatu kesehatan bank. CAMEL merupakan tolak ukur objek pemeriksaan bank yang dilakukan oleh pengawas bank.

Penelitian rasio tersebut telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya, Merkusiwati (2007) CAMEL pada tahun 1996-2000 berpengaruh signifikan terhadap ROA tahun 1998-2001. CAMEL pada tahun 1997 tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA tahun 1998. CAMEL pada tahun 1999 berpengaruh signifikan terhadap ROA tahun 2000. CAMEL pada tahun 2000 berpengaruh signifikan terhadap ROA tahun 2001. Linna (2008), melakukan penelitian dengan variabel CAMELS terhadap pertumbuhan laba. Hasil yang didapat secara bersama-sama variabel tersebut berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan, secara parsial hanya variabel ROA dan LDR yang tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Erna (2010), melakukan penelitian dengan variabel CAR, NIM, KAP, LDR, BOPO dan ROA terhadap perubahan laba. Hasil yang didapat hanya rasio LDR yang memiliki pengaruh terhadap perubahan laba. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul **“Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Profitabilitas Pada BANK Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Indonesia Periode 2007 - 2012”**

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan judul dan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

Apakah variabel–variabel CAMEL dapat mempengaruhi profitabilitas pada Bank BUMN di Indonesia?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang di ajukan, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh analisis CAMEL terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN di Indonesia periode 2007 – 2012.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai penerapan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 mengenai Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4382).
- b. Sebagai wacana tambahan yang diharapkan dapat berguna bagi civitas akademis dengan memberikan pengetahuan mengenai profitabilitas Bank BUMN.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pengelola Bank
Sebagai pertimbangan pengelola bank dalam mengambil keputusan perbaikan peningkatan kualitas pelayanan nasabah dan untuk menjaga kinerja bank.

b. Bagi Investor

Sebagai informasi untuk meningkatkan kepercayaan dan pertimbangan masyarakat / investor terhadap Bank BUMN.

c. Bagi Akademis

Sebagai media untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek di dalam dunia perbankan.